



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1052>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1165-1177

Research Article

Optimalisasi Manajemen Waktu Berbasis Ajaran dan Nilai-Nilai Islam dalam Program Kerja ROHIS di SMAN 1 Leuwidamar

Alsri Nurcahya¹, Ohib Muhibburrohman², Aspandi³, Machdum Bachtiar⁴

1. Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten; 232625226.alsri@uinbanten.ac.id 
2. Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten; 232625233.ohib@uinbanten.ac.id
3. Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten; aspandi@uinbanten.ac.id
4. Pascasarjana UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten; machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : December 26, 2023
Accepted : June 07, 2024

Revised : May 12, 2024
Available online : August 08, 2024

How to Cite: Alsri Nurcahya, Ohib Muhibburrohman, Aspandi and Machdum Bachtiar (2024) "Optimization of Time Management Based on Islamic Teachings and Values in the ROHIS Work Program at SMAN 1 Leuwidamar", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1165-1177. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1052.

Optimization of Time Management Based on Islamic Teachings and Values in the ROHIS Work Program at SMAN 1 Leuwidamar

Abstract. SMA Negeri 1 Leuwidamar has a student affairs program, including the extracurricular activity of Islamic Spirituality (ROHIS), aimed at enhancing the students religiosity through a work program based on Islamic teachings. Recognizing the significance of effective and efficient time management, particularly guided by Islamic teachings, is key to the success of implementing the ROHIS work program at the school. The objective of this research is to analyze the optimization of

time management based on Islamic teachings in the ROHIS work program at SMA Negeri 1 Leuwidamar. This study adopts a qualitative research method, specifically analyzing the concept of time management based on Islamic teachings in the ROHIS Work Program at SMA Negeri 1 Leuwidamar. Data is obtained through direct observation and interviews with ROHIS mentors and officials. The study employs the perspectives of the Quran and Hadith to analyze time management based on Islamic teachings in the ROHIS work program at SMA Negeri 1 Leuwidamar. The findings indicate that optimizing time management based on Islamic values in the ROHIS work program adds deeper meaning and aligns with the principles desired by Islam, enabling ROHIS to play a more effective role in shaping a characteristically Islamic generation that contributes positively to society.

Keyword: Time Management, Islamic Values

Abstrak. SMA Negeri 1 Leuwidamar, memiliki program kegiatan kesiswaan, salah satunya kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) untuk meningkatkan aspek religiositas peserta didik dengan program kerja berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pengelolaan waktu yang efektif dan efisien adalah kunci keberhasilan dalam menjalankan program kerja ROHIS di Sekolah. Dalam konteks ini, optimalisasi manajemen waktu menjadi suatu aspek yang sangat penting, terutama ketika dipandu oleh ajaran dan nilai-nilai Islam. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis optimalisasi manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar. Penelitian ini, merupakan penelitian lapangan (*field research*) Studi Kasus di SMA Negeri 1 Leuwidamar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, berdasarkan analisis Al-Qur'an dan Hadis. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan pembina dan pengurus ROHIS terkait. Adapun hasil dari penelitian ini berdasarkan proses mengoptimalkan manajemen waktu berdasarkan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS, menjadi lebih bermakna dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikehendaki oleh Islam. Demikian, ROHIS dapat berperan secara lebih efektif dalam membentuk generasi yang berkarakter Islami dan bermanfaat untuk sesama. Sehingga program kerja yang dirumuskan oleh ROHIS SMAN 1 Leuwidamar, yang mengandung nilai-nilai Islam menunjukkan dampak yang cukup positif dalam pengembangan bidang spiritual dan akademis peserta didik. Kemudian dalam penelitian ini terdapat faktor yang dapat menghambat program kerja ROHIS yaitu dalam aspek seringnya menunda waktu, kemudian hal ini perlu untuk menjadi perhatian dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Nilai-Nilai Islam

PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Leuwidamar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki program kegiatan khusus untuk meningkatkan aspek religiositas siswa. Kegiatan tersebut berupa ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)¹. ROHIS merujuk pada kegiatan kesiswaan yang berfokus pada pengembangan aspek keagamaan, spiritualitas, serta mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Tujuan dari adanya ROHIS adalah untuk membantu para peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam, serta memperkuat ajaran dan nilai-nilai Islam².

Kegiatan ROHIS dapat mencakup berbagai aspek, seperti kajian agama, doa bersama, diskusi keagamaan, kegiatan amal, dan berbagai bentuk kegiatan lainnya

¹ Imanullah, 47 Th, *Pembina ROHIS*, diwawancarai oleh Alsri Nurcahya, *Catatan Pribadi*, pada Selasa 27 November 2023, Pukul 09:00 WIB di SMA Negeri 1 Leuwidamar.

² Imanullah, 47 Th, *Pembina ROHIS*, diwawancarai oleh Alsri Nurcahya, *Catatan Pribadi*, pada Rabu 28 November 2023, Pukul 10:15 WIB di SMA Negeri 1 Leuwidamar.

yang bertujuan untuk mempererat hubungan antaranggota serta meningkatkan pemahaman dan kesadaran spiritual. ROHIS juga dapat menjadi tempat untuk pengurus dan anggotanya berbagi pengalaman, saling mendukung, dan mengembangkan kualitas diri sebagai individu yang taat beragama³. Setiap kegiatan, memiliki program kerja, begitupun dengan ekstrakurikuler ROHIS di SMAN 1 Leuwidamar. ROHIS ini memiliki tujuan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan manajemen waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang⁴.

Agar mendapatkan hasil yang optimal, mengenai manajemen waktu dalam program kerja tersebut, maka perlu dilaksanakan tata kelola waktu yang optimal. Upaya ini dilakukan karena memiliki peranan penting dalam pendidikan, yang mana manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar baik akademik maupun *non* akademik (Pasaribu et al., 2020).

Upaya manajemen waktu yang positif memiliki tiga prinsip. **Pertama**, waktu tidak pernah kembali, tidak peduli apakah digunakan atau tidak. **Kedua**, perlu membuat rencana yang baik yang akan mencegah waktu berlalu begitu saja tanpa arti. **Ketiga**, mengelola waktu kerja (Annisa, 2022). Pengelolaan waktu harus diperhatikan dan dikelola dengan baik agar hasil yang didapatkan maksimal. Pengelolaan waktu tersebut, telah dilaksanakan oleh pengurus dan anggota Rohani Islam (ROHIS) di SMA Negeri 1 Leuwidamar, dengan mengutip perkataan Al-Misbah Quraish Syihab, waktu itu lebih berharga dari harta dan juga kekayaan (Firdaus, 2022). Manajemen waktu merupakan aspek yang penting dalam manajemen, dari berbagai hal dalam ilmu, manajemen waktu ada di dalam ruang lingkup ilmu manajemen yang termasuk dalam salah satu fungsi manajemen itu sendiri (Firdaus, 2022).

Manajemen waktu merupakan suatu komponen penting dalam mengarahkan kegiatan untuk mencapai tujuan, sasaran, dan target yang diinginkan (Supriani et al., 2021). Manajemen diperlukan untuk memperlancar kegiatan sebuah lembaga atau organisasi. Hal ini, mengarahkan pada program kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar yang telah dilakukan, program ini akan mengarahkan organisasi tersebut menuju tujuan yang tepat dan sesuai dengan tujuan organisasi itu sendiri. Manajemen waktu juga memberi arah bagi pencapaian tujuan sistem, karena pada dasarnya sistem akan berjalan dengan baik jika program itu matang (Albab, 2021). Realitanya optimalisasi manajemen waktu ini belum sepenuhnya optimal dilakukan, sebab terdapat beberapa faktor dan hambatan, sehingga memerlukan peran ajaran dan nilai-nilai Islam yang efektif dan efisien.

Terdapat prinsip yang harus diperhatikan dalam memajemen waktu untuk memastikan program kerja tersebut sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam (Adiwijaya, 2020). Beberapa nilai yang relevan dalam konteks manajemen waktu melibatkan aspek sosial dan juga aspek moral (Pulungan, 2019). Ajaran dan nilai-nilai Islam tersebut diantaranya kesadaran dan ketaatan kepada Allah SWT, keadilan, kemakmuran bersama, dan kemandirian. (Yulianingsih et al., 2022) Ajaran dan nilai-

³ Dul Said, 25 Th, *Pembimbing ROHIS*, diwawancarai oleh Alsri Nurcahya, *Catatan Pribadi*, pada Selasa 27 November 2023, Pukul 14:30 WIB di SMA Negeri 1 Leuwidamar.

⁴ Dul Said, 25 Th, *Pembimbing ROHIS*, diwawancarai oleh Alsri Nurcahya, *Catatan Pribadi*, pada Rabu 28 November 2023, Pukul 13:00 WIB di SMA Negeri 1 Leuwidamar.

nilai Islam juga mencakup kemandirian secara ekonomi, keseimbangan dalam tanggungjawab sosial, transparansi, serta memegang teguh pada prinsip keesaan Allah.SWT.(Saputra & Muhajir, 2019) Nilai-nilai keislaman ini masih bersifat umum dan dapat diinterpretasikan dengan cara yang berbeda oleh individu atau kelompok. Oleh karena itu, dalam konteks manajemen waktu, seringkali diperlukan keterlibatan pembina untuk memberikan panduan lebih lanjut(Muliati & Budi, 2021). Hal ini berkaitan dengan proses Optimalisasi Manajemen Waktu Berbasis Ajaran dan Nilai-Nilai Islam dalam Program Kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar yang masih memerlukan bimbingan dalam mengoptimalkan manajemen waktu tersebut.

Penelitian yang mengkaji mengenai manajemen waktu maupun perencanaan, sudah banyak dikaji dalam literatur karya ilmiah. Nurrahmaniah, 2019, mengkaji mengenai manajemen waktu dan minat belajar dalam prestasi akademik siswa, yang hasilnya, terdapat pengaruh positif dan signifikan dalam manajemen waktu terhadap prestasi akademik siswa, sehingga minat belajar pada siswa turut memiliki dampak yang baik dalam proses pembelajaran(NURRAHMANIAH, 2019). T Motof dan Saharudin 2020, dalam penelitiannya mengkaji tentang manajemen waktu dipondok pesantren yang hasilnya tidak menunjukkan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa di MTS DDI Siapo. Dikarenakan siswa tidak menyusun tujuan, menyusun prioritas dengan tepat, membuat jadwal pelaksanaan, dan meminimalisasi gangguan(Motof & Saharudin, 2020). Meilisa Syelviani dalam penelitiannya pada tahun 2020, menganalisa tentang pengaruh manajemen waktu dalam mencapai efektifitas mahasiswa Program Studi Unisi. Peneliti ini mendapatkan hasil adanya pengaruh sebesar 75% dari nilai uji koefisien determinasi, Sebagian besar yang mempengaruhi adalah penerapan dari teknik manajemen waktu diantaranya, penetapan prioritas, mengelompokkan tanggung jawab, penjadwalan, pelaksanaan, serta evaluasi(Linton et al., 2020). Nurkumalasari, pada tahun 2021 menganalisis tentang seberapa besar pengaruh *Time Management* terhadap prestasi belajar siswa, dengan hasil bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara *time management* dengan prestasi belajar siswa berdasarkan faktor internal dan eksternalnya(Nurkumalasari, 2021). Suhartina, tahun 2021 menganalisis tentang konsistensi perencanaan dalam penganggaran, hasil dari analisis ini terdapat kurangnya komitmen para pemangku kepentingan dalam mempedomani perencanaan yang telah ditetapkan, sehingga adanya konflik yang dapat mengubah arah proses perencanaan(Suhartina, 2021). Juga, Muliati, 2021. Mengkaji mengenai pengaruh manajemen waktu pada keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil dari penelitian ini adalah karyawan menjadi lebih produktif dan *protect* akan kesehatannya, sehingga keselamatan diri pada saat bekerja lebih terjamin(Muliati & Budi, 2021).

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya kebaruan (*Novelty*) analisa dari aspek manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam Program Kerja ROHIS, sehingga kajian mengenai hal ini, perlu dilakukan untuk menambah khazanah keilmuan. Terkait manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam ini, keduanya apakah bisa saling berkesinambungan dalam mengoptimalkan program kerja tersebut. Perlu juga analisa implementasi manajemen waktu dalam pembuatan program kerja berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Harapannya, optimalisasi manajemen waktu ini dapat menjadi hal yang efektif dan efisien dalam proses

implementasinya terhadap pembuatan program kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam.

METODE PENELITIAN

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research* (Assyakurrohim et al., 2022). Agar dapat melihat implementasi manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS, maka sumber data yang diperoleh menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2023). Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung apa saja yang terjadi dalam implementasi dari manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam terhadap program kerja ROHIS (Ichsan & Ali, 2020). Wawancara kami lakukan kepada informan yaitu pembimbing ROHIS dan anggotanya. Pertanyaan yang tertuju mengenai analisa praktik manajemen waktu yang dilakukan, tingkat efisiensi ajaran Islam dalam manajemen waktu, dan faktor yang dapat menghambat proses penerapan ajaran dan nilai-nilai Islam pada program ROHIS (Hansen, 2020). Dokumentasi pada penelitian ini adalah menganalisa arsip-arsip program kerja yang sudah dibuat (Fadli, 2021).

Dalam penelitian menggunakan proses-proses analisis data yaitu teknik Miles dan Huberman, merupakan tahapan untuk mengumpulkan data melalui subjek penelitian, selanjutnya akan dilakukan pembatasan data dan mengambil data yang terpilih yang cocok untuk penelitian (Adlini et al., 2022). Demikian penulis akan menganalisis data manajemen waktu dalam program ROHIS yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam, kemudian dideskripsikan dan dibuat kesimpulan.

Dengan menggunakan metode serta proses untuk mendapatkan data diatas penelitian ini dapat menganalisis bentuk optimalisasi manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS. Untuk tempat pelaksanaan penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Leuwidamar, dilaksanakan pada 24 November sampai 7 Desember 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Manajemen Waktu berbasis Ajaran dan Nilai-Nilai Islam

Istilah sederhana, manajemen waktu berarti mengatur dan mengorganisir waktu sebaik-baiknya, untuk melakukan hal-hal bermanfaat. Agama Islam mengatakan, waktu sangat penting (Najizah, 2021). Ini ditunjukkan dalam surah Al-Ashr bahwa Allah SWT menggunakan kata "waktu" untuk bersumpah, sebagai sesuatu yang berharga. Waktu telah menjadi bagian dari kehidupan semua makhluk, dan waktu adalah nikmat terbesar yang diberikan Allah kepada manusia, sebagaimana fungsi sebagai hamba dan khalifah, manusia harus dapat memanfaatkan waktu dengan cara yang efektif dan efisien (Firdaus, 2022).

Manajemen waktu menurut Helmer, berarti meletakkan prioritas sesuai dengan target dan pembagian waktu untuk diurutkan mulai dari hal yang paling sederhana sampai yang kompleks (Mujahidin et al., 2022). Abdullah Syauqi, manajemen waktu adalah usaha dan proses *manage* pekerjaan, yang mana merupakan sebuah seni dari ilmu pengetahuan tentang tata cara menggunakan waktu secara tepat (Wahidaty, 2021). Demikian, manajemen waktu merupakan upaya

menempatkan suatu hal sesuai dengan urgensi dan ketepatan, agar terkendali sesuai dengan prioritas, menciptakan efektivitas dan produktivitas.

Konsep manajemen waktu dalam Islam, sangat penting dan dijelaskan dalam banyak ayat Al-Qur'an dan Hadis. Beberapa prinsip utama dalam konsep manajemen waktu dalam Islam melibatkan kesadaran, tanggungjawab, dan penghormatan terhadap waktu berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam (Ritonga, 2019). Aspek **pertama** dalam konsep ini yakni pemanfaatan waktu dalam hal beribadah. **Kedua**, prioritas dalam kegiatan keagamaan dalam menjaga kedisiplinan dan menjaga sikap tanggungjawab (Syelviani, 2020). **Ketiga**, ketaatan terhadap waktu dan konsisten dalam kegiatan. **Keempat**, sikap berhati-hati dalam menunda-nunda pekerjaan atau kewajiban karena akan menghilangkan keberkahan, dan menghindari tindakan yang dinilai tidak produktif. **Kelima**, bersyukur atas waktu yang merupakan sikap untuk tidak tergesa-gesa dan senantiasa bersabar dalam menjalani aspek kehidupan (Rohman, 2022).

Konsep manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam mencakup pendekatan yang menekankan pentingnya pengaturan waktu dengan memerhatikan aspek spiritual, sosial, dan moral dalam kehidupan sehari-hari (SYABAN, 2019). Beberapa prinsip utama yang dapat mencakup dalam manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam meliputi:

1. *Intention* (Niat): Islam mengajarkan pentingnya niat dalam setiap tindakan. Oleh karena itu ketika membuat program kerja dan mengimplementasikan manajemen waktu, niat harus jelas, dan aktivitas sehari-hari diarahkan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT (Ridwan, 2019).
2. *Prioritization* (Prioritas): Islam mengajarkan pentingnya memberikan prioritas tugas-tugas yang lebih penting dan mendekatkan diri pada Allah. Ini membantu individu untuk fokus pada aktivitas yang memiliki dampak positif pada kehidupan dunia dan akhirat (Azhar, 2020).
3. *Moderasi* (I'tidal): Menekankan konsep I'tidal atau keseimbangan dalam segala hal, termasuk dalam penggunaan waktu. Tidak boleh berlebihan, namun juga tidak boleh lalai atau malas (Yulianto, 2020).
4. *Self-reflection* dan taat pada waktu: menghargai waktu sebagai mana waktu merupakan sebuah kehidupan yang tidak akan pernah terulang pada hari esok. Oleh karena itu seharusnya seorang muslim memiliki rasa menghargai terhadap waktu, karena waktu merupakan salah satu bukti keimanan serta ketaqwaan seorang muslim (Mulyaningsih Eka, 2020).

Identifikasi Aspek Manajemen Waktu dalam Program Kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar

Identifikasi manajemen waktu dalam program kerja ROHIS sangat penting dilakukan untuk memastikan efisiensi, produktivitas, dan keberhasilan kegiatan (Annisa, 2022). Berdasarkan waktu pembagiannya, Identifikasi waktu dalam program kerja ROHIS dibagi menjadi tiga bagian, yaitu program jangka pendek, program jangka menengah, dan program jangka panjang, diantaranya:

1. Program Jangka Pendek

Program jangka pendek, berfokus pada kegiatan dan tujuan kegiatan dalam waktu yang relatif singkat, seperti program kerja harian atau sekitar satu sampai dengan dua pekan (Akhmad & Zainudin, 2019). Perencanaan yang sifatnya terus berulang dan sangat cepat pengulangannya, diharapkan dapat sesuai dengan tujuan dengan waktu yang efektif dan efisien (Riadi & Suryati, 2023). Fokus dari perencanaan ini untuk mencapai tujuan organisasi dan kegiatan tertentu, guna mengatasi masalah atau tantangan yang mungkin muncul dalam waktu dekat (Albab, 2021).

2. Program Jangka Menengah

Program jangka menengah melibatkan upaya untuk merancang dan mengimplementasikan strategi organisasi dalam kegiatan yang mencakup lima sampai sepuluh bulan kedepan (Isni et al., 2022). Hal ini, mencakup pengembangan program, peningkatan keterlibatan antar pengurus, pemilihan jenis-jenis kegiatan yang sesuai, dan evaluasi program secara berkala (Shaifudin, 2021). Aspek strategis seperti pengembangan keterampilan kepemimpinan dan penguatan sarana dan prasarana organisasi tidak luput dari pembahasan (Arifudin et al., 2021). Demikian program jangka menengah dilakukan untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berkala.

3. Program Jangka Panjang

Program jangka panjang, merumuskan tujuan dan strategi visi-misi organisasi dalam kurun waktu yang lebih luas (Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin Fadilah Hasibuan, 2022). Hal ini, mencakup pengembangan kebijakan dalam organisasi dalam meningkatkan sarana dan prasarana, memperbarui program utama, dan mengadaptasi terhadap perkembangan (Riadi & Suryati, 2023). Faktor integral yang semestinya ditingkatkan agar terealisasinya program tersebut adalah peningkatan kualitas pelatihan, pemberdayaan pengurus, serta dan loyalitas keanggotaan di dalam sebuah organisasi (Supriani et al., 2021).

Identifikasi manajemen waktu ini, perlu diutamakan sebab berkaitan dengan penetapan prioritas, pembagian serta penjadwalan acara, pemetaan materi, manajemen rapat, hingga penggunaan teknologi, sampai dengan evaluasi kegiatan (Mujahidin et al., 2022). Memerhatikan dan mengidentifikasi aspek-aspek dalam program kerja ROHIS, diharapkan segala program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya, yang tidak lepas dari ajaran dan nilai-nilai Islam.

Optimalisasi Manajemen Waktu Berbasis Ajaran dan Nilai-Nilai Islam dalam Program Kerja ROHIS di SMA Negeri 1 Leuwidamar

Penulis telah melakukan observasi dan juga wawancara untuk menganalisa program apa saja yang mengimplementasikan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja rohis, kemudia dibagi berdasarkan jangka waktunya, meliputi:

Tabel 1. Program Kerja Rohis SMA Negeri 1 Leuwidamar dalam Implementasi Nilai-nilai Islam

No.	Program Kerja	Jangka Waktu	Keterangan
1.	Tadarus Pagi	Harian	Tadarus pagi adalah pengajian yang dilaksanakan bersama-sama setiap paginya sebelum bel kegiatan belajar mengajar dimulai. Seorang muslim sangat dianjurkan untuk membaca Al-Quran. Sebagai mana wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5, yang mengandung perintah <i>Iqra</i> yang berarti bacalah.
2.	Jum'at Rohani	Pekanan	Program ini merupakan program tausyiah Jum'at di pagi hari pada pekan ganjil. Program ini bertujuan untuk menerapkan dakwah <i>amar ma'ruf nahi munkar</i> . Melatih siswa untuk mendorong kebajikan, menganjurkan yang baik, dan melarang yang buruk.
3.	Khotmil Qur'an	Bulanan	Khotmil Qur'an merupakan program yang dilakukan oleh seluruh siswa setiap bulannya. Dilaksanakan di pagi hari disalah satu hari Jumat pekan genap. Bertujuan untuk menanamkan kebiasaan yang baik dalam membaca Al-Qur'an
4.	Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	Tahunan	Kegiatan PHBI bertujuan untuk mengenang, mereflesikan, memaknai, dan mengambil hikmah, serta manfa'at dari momentum sejarah berkaitan dengan peristiwa yang diperingati dan mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari

Dari hasil analisis program yang ada penulis mendapatkan hasil bahwa program kerja mengandung nilai-nilai Islam diantaranya, membangun kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an dalam program tadarus dan khotmil Qur'an, dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam program Jum'at rohani, dan mencintai Rasulullah.SAW dalam program peringatan hari besar Islam. Ketika merumuskan program sudah dibagi berdasarkan jenjang waktu pelaksanaan yang cukup baik yaitu di bagi menjadi harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Akan tetapi penulis

belum menemukan nilai-nilai Islam yang lebih spesifik dalam merumuskan program kerja tersebut sesuai dengan manajemen waktu yang optimal. Sehingga masih diperlukan perbaikan, dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam secara efektif dan efisien agar mencapai tujuan bersama.

Faktor Penghambat Upaya Optimalisasi Manajemen Waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam Program Kerja ROHIS

Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat dari aspek manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS. Seperti halnya, siswa sering sekali menunda-nunda pekerjaan yang sudah diberikan amanah dari waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya. Hal ini bertentangan dengan waktu yang seharusnya digunakan sebaik mungkin, karena waktu merupakan anugerah yang besar dari Allah SWT yang tidak akan pernah tergantikan (Sabri et al., 2022). Rasulullah SAW juga pernah bersabda untuk mengingatkan umatnya untuk ingat bahwa manusia hakikatnya memiliki waktu yang tepat dan penting dalam setiap kehidupannya.

إِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ وَ
فِرَاعَكَ قَبْلَ شِغْلِكَ وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

“Jagalah lima hal sebelum lima hal. Mudamu sebelum datang masa tuamu, sehatmu sebelum datang masa sakitmu, waktu luangmu sebelum datang waktu sibukmu, kayamu sebelum miskinmu, hidupmu sebelum matimu”.

Faktor selanjutnya adalah prioritas terhadap kegiatan yang masih belum paham, akan program yang seharusnya menjadi prioritas, dan menjadikan program tersebut program yang diunggulkan sehingga bisa menyesuaikan waktu pelaksanaan dari program tersebut. Faktor terakhir adalah merumuskan tujuan dari program kerja agar sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam, sebab masih memerlukan waktu yang cukup lama sehingga program-program yang lain tidak cukup efektif dalam merumuskan tujuannya.

Oleh karena faktor yang sudah disebutkan di atas perlu menjadi perhatian untuk program kerja ROHIS SMA Negeri 1 Leuwidamar agar menjadi bahan evaluasi kedepannya. Perlu juga pemahaman bagi pengurus dan anggota ROHIS dalam konsep manajemen waktu mengenai optimalisasi manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja kegiatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dilakukan peneliti mendapatkan hasil penelitian yang didasari dengan metode yang digunakan yaitu metode penelitian lapangan dan mengambil informasi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang optimalisasi manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam dalam program kerja ROHIS di SMAN 1 Leuwidamar, menunjukkan bahwa cukup dapat memberikan dampak yang positif pada pengembangan spiritual dan akademis peserta didik.

Seperti halnya terdapat program yang dirumuskan berdasarkan nilai-nilai Islam serta menggunakan identifikasi waktu dalam pelaksanaan program kerja yang dibuat oleh ROHIS SMAN 1 Leuwidamar. ROHIS dapat menjadi wadah untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritualitas peserta didik. Hal tersebut bisa dikatakan sebab adanya pelaksanaan program kerja berdasarkan waktu, mulai dari program kerja harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Namun, terdapat hal yang kurang baik dalam praktik perencanaan programnya, yaitu dalam hal menunda-nunda waktu, sehingga proses implementasi manajemen waktu tersebut masih kurang optimal dilakukan.

Adapun manajemen waktu yang baik, yaitu dengan memerhatikan prinsip dan nilai-nilai Islam, diharapkan dapat menjadi sarana untuk membentuk karakter dan etika yang baik pada peserta didik, melalui kegiatan-kegiatan yang dirancang dengan menerapkan manajemen waktu yang efektif. Konsep manajemen waktu berbasis ajaran dan nilai-nilai Islam juga mengajarkan untuk mengelola waktu dengan bijak, menghindari pemborosan waktu, dan mengembangkan keterampilan manajemen diri yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S. (2020). eL-Hekam: Jurnal Studi Keislaman. *PENTINGNYA KEBERLANJUTAN KEARIFAN LOKAL DALAM ERA GLOBALISASI Oleh:*, 14, 51-69.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Akhmad, N., & Zainudin, F. (2019). Analisis Potensi Manajemen Perencanaan Prestasi Dan Sistem Informasi Koni Kota Mataram. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 4(4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v4i4.923>
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*, 5(1), 119-126.
- Annisa, A. (2022). Pengenalan Konsep Manajemen Waktu Melalui Aktivitas Matematika untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 2022. <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/jgt>
- Arifudin, M., Sholeha, F. Z., & Umami, L. F. (2021). Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(02), 146-160. <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i2.3720>
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Azhar, Z. (2020). Faktor Analisis Prioritas Dalam Pemilihan Bibit Jagung Unggul Menggunakan Metode AHP. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains ...*, 1(1), 347-350.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

- Firdaus. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Surat al-'Ashr (Kajian Semiotika Al-Qur'an). *JIQTA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 1–18.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283. <https://doi.org/10.5614/jts.2020.27.3.10>
- Ichsan, I., & Ali, A. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 85–93. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.48>
- Isni, S. N. F., Amalia, L., & Anindita, R. (2022). Pengaruh Pembagian Waktu Kerja Terhadap Keseimbangan Kehidupan Kerja, Kepuasan Kerja Dan Retensi Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 19(2), 68–83. <https://doi.org/10.21831/jim.v19i2.52563>
- Julaiha Juli, Nurul Farhaini, Rollin fadilah Hasibuan, N. A. S. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Linton, J. D., Klassen, R., Jayaraman, V., Walker, H., Brammer, S., Ruparathna, R., Hewage, K., Thomson, J., Jackson, T., Baloi, D., Cooper, D. R., Hoejmosse, S. U., Adrien-Kirby, A. J., Sierra, L. A., Pellicer, E., Yepes, V., Giunipero, L. C., Hooker, R. E., Denslow, D., ... Anane, A. (2020). PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS BAGI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *Sustainability (Switzerland)*, 14(2), 1–4. http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable_procurement_practice.pdf
<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement>
<http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>
- Motoh, T. C., & Saharudin. (2020). Manajemen waktu Pondok Pesantren terhadap Hasil Belajar Siswa Studi Kasus MTS DDI Siapa. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 40–46.
- Mujahidin, E., Rachmat, R., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(01), 129. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2203>
- Muliati, L., & Budi, A. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Pln Area Cikokol Divisi Konstruksi (Studi Kasus Pada Karyawan Pt Pln Area Cikokol Divisi Konstruksi). *Dynamic Management Journal*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.31000/dmj.v5i1.4102>
- Mulyaningsih Eka. (2020). *MANAJEMEN WAKTU DALAM AL-QUR'AN BERDASARKAN PENAFSIRAN M. QURAIISH SHIHAB*.
- Najizah, F. (2021). Manajemen Waktu Belajar Dalam Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis. *Kuttab*, 5(2), 101. <https://doi.org/10.30736/ktb.v5i2.684>
- Nurkumalasari. (2021). *PENGARUH TIME MANAGEMENT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PANGKALAN KURAS KABUPATEN PELALAWAN*.
- NURRAHMANIAH. (2019). *PENGARUH MANAJEMEN WAKTU (TIME MANAGEMENT) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI AKADEMIK*

- PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUNNAJAH JAKARTA. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.32493/abmas.viii.p84-91.y2019>
- Pulungan, M. H. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD It Al-Hijrah 2 Laut Dendang. *Repository Uinsu*, 1–138.
- Riadi, E., & Suryati, A. (2023). Proses Penjadwalan Jangka Pendek Dengan Theory Constraint Asas Prioritas Bahan dan Alat yang Diproduksi Dalam Kegiatan Operasi Kamar Bedah di Rumah Sakit Umum Pekerja. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 3(2), 578–587. <http://bussman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/153/164>
- Ridwan, A. (2019). Implementasi Fungsi Planning di Sekolah dalam Kerangka Manajemen Pendidikan Islam. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 71. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7932>
- Ritonga, H. J. (2019). Manajemen Waktu dalam Islam. *Jurnal.Uinsu.Ac.Id*, VII, 50–55.
- Rohman, A. (2022). Manajemen Qur’ani Tentang Penggunaan Waktu Dalam Bingkai Pendidikan Islam. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 16(1), 1–21. <https://doi.org/10.30762/realita.v16i1.704>
- Sabri, A., Hidayati, H., Hidayat, R., Husna, R., & Putra, E. F. (2022). Pengelolaan Waktu dalam Pendidikan Islam. *Journal on Education*, 5(1), 1243–1252. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.746>
- Saputra, E., & Muhajir, A. (2019). Penanaman dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman Melalui Perayaan Hari Besar Islam. *Alashriyyah*, 5(2), 18. <https://doi.org/10.53038/alashriyyah.v5i2.96>
- Shaifudin, A. (2021). Makna Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1(1), 28–45. <https://doi.org/10.54471/moderasi.viii.4>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods) Dengan 9 Design* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suhartina. (2021). *The Consistency Analysis of Planning and Budgeting in Regional Development Sector on Mamuju Regency for Fiscal Year 2016-2021*.
- Supriani, Y., Juhana, H., Najili, H., Syah, M., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Perencanaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Al-Hidayah Ibum. *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 707–714. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.333>
- SYABAN, M. (2019). KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *AL-WARDAH*, 12(2), 131. <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>
- Sylviani, M. (2020). PENTINGNYA MANAJEMEN WAKTU DALAM MENCAPAI EFEKTIVITAS BAGI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi) MEILISA. *Global Health*, 167(1), 1–5.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu: Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.

- Yulianingsih, D., Hidayat, M., & Nabila, F. A. (2022). Penanaman Nilai – Nilai Islami bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Laras. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 108–114.
- Yulianto, R. (2020). Implementasi Budaya Madrasah Dalam Membangun Sikap Toleransi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 111–123.